

**EFIKASI HERBISIDA *FLUROKSIPIR* UNTUK  
MENGENDALIKAN GULMA DAN PENGARUH PUPUK  
MAJEMUK LENGKAP TERHADAP PERTUMBUHAN  
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM  
MENGHASILKAN**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**SISKA PURNAMASARI  
1610242024**

**DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. Prof. Ir. Ardi, M.Sc**
- 2. Siska Efendi, SP. MP**

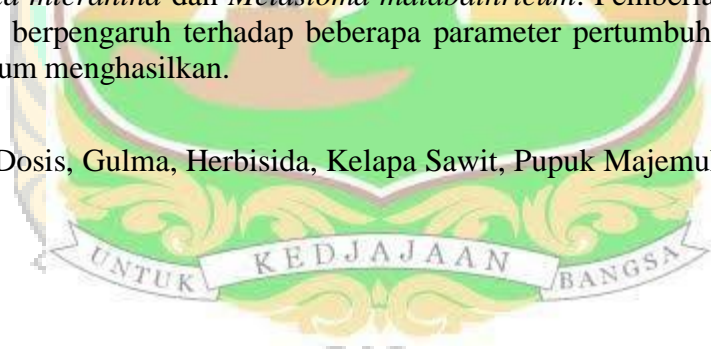
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

**MENGENDALIKAN GULMA DAN PENGARUH PUPUK  
MAJEMUK LENGKAP TERHADAP PERTUMBUHAN  
TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN**

**ABSTRAK**

Tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM) biasanya ditumbuhi gulma di piringan dan gawangan. Pengendalian gulma dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan kelapa sawit, bersamaan dengan itu perlu dilakukan pemupukan untuk menggantikan unsur hara yang hilang karena keberadaan gulma. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara herbisida *fluroksipir* dengan pupuk majemuk lengkap, selain itu memperoleh dosis herbisida yang efektif serta mendapatkan dosis pupuk majemuk lengkap yang tepat untuk tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial terdiri dari 2 faktor dan terdapat 8 kombinasi. Faktor pertama dosis herbisida *fluroksipir* (72,5 g/ha, 145 g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol) dan faktor kedua adalah dosis pupuk majemuk lengkap (800 g/tanaman dan 1.000 g/tanaman). Data dianalisis ragam dengan uji lanjut DNMRT. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara dosis herbisida *fluroksipir* dengan pupuk majemuk lengkap terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Dosis herbisida *fluroksipir* terbaik adalah 72,5 g/ha karena efektif mengendalikan gulma *Mikania micrantha* dan *Melastoma malabathricum*. Pemberian Pupuk majemuk lengkap tidak berpengaruh terhadap beberapa parameter pertumbuhan vegetatif kelapa sawit fase belum menghasilkan.

Kata Kunci : Dosis, Gulma, Herbisida, Kelapa Sawit, Pupuk Majemuk Lengkap



**THE EFFICACY OF FLUROXYPIR HERBICIDE TO  
CONTROL WEEDS AND THE EFFECT OF COMPLETE  
FERTILZIER ON THE GROWTH OF IMMATURE OIL PALM  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) ABSTRACT**

Immature oil palm trees (TBM) are usually overgrown with weeds in plates and wicket. Weed control is carried out to optimize oil palm growth, at the same time fertilization is needed to replace nutrients lost due to the presence of weeds. This study aims to see the interaction between fluroxypir herbicides and complete compound fertilizers, in addition to obtaining an effective herbicides and obtaining the control dosage of complete compound fertilizers for immature oil palm plants. This study used a factorial randomized block design (RBD) consisting of 2 factor and 8 combinations. The first factor was the dose of fluroxypir herbicides (72,5 g/ha, 145 g/ha, mechanical and control weeding) and the second factor was the dose of complete compound fertilizers (800 g/plant and 1.000 g/plant). Data were analyzed for variance with the DNMRT follow-up test. The Results showed that there was no interaction between the dosage of fluroxypir herbicide and complete compound fertilizer on oil palm growth. The best dose of fluroxypir is 72,5 g/ha because it is effective in controlling *Mikania micrantha* and *Melastoma malabathricum* weeds. Application of complete compound fertilizers did not affect several parameters of the vegetative growth of immanuel oil palm.

Keywords : Dosage, Weeds, Herbicides Oil Palm, Complete Compound Fertilizers

